

Penyuluhan Kesehatan Code Stroke

Health Counseling and Training on Code Stroke

Noorjanah Pujiastuti¹, Judzaimah²

¹ Universitas Muhammadiyah Semarang

Corresponding author: noorjanahtuti@gmail.com

Abstrak.

Latar Belakang: Stroke merupakan salah satu penyebab utama kematian dan kecacatan di Indonesia dengan prevalensi mencapai 8,3 per 1.000 penduduk usia ≥ 15 tahun. Penanganan stroke yang cepat dan tepat melalui sistem "Code Stroke" menjadi krusial agar pasien mendapatkan pertolongan dalam golden period. Untuk itu, diperlukan peningkatan kapasitas tenaga medis di fasilitas primer, seperti Puskesmas, dalam mengenali dan merespons tanda-tanda awal stroke secara cepat dan akurat. Metode: Kegiatan penyuluhan kesehatan bertema "Code Stroke" dilaksanakan pada Rabu, 21 Mei 2025 di Aula Puskesmas Mijen. Metode kegiatan meliputi pembukaan, sambutan, penyampaian materi edukasi, diskusi interaktif, latihan soal berbasis kasus, serta dokumentasi. Evaluasi pemahaman dilakukan dengan membagikan soal kasus tertulis dan lembar diskusi kepada 23 peserta yang terdiri dari dokter, bidan, perawat, dan tenaga medis lainnya. Hasil: Kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapatkan antusiasme tinggi dari peserta. Seluruh peserta mengikuti kegiatan hingga selesai, menunjukkan partisipasi aktif dalam diskusi serta menjawab soal kasus dengan baik. Sebagian besar peserta mampu memahami materi yang disampaikan. Kesimpulan: Penyuluhan kesehatan mengenai Code Stroke di Puskesmas Mijen terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman tenaga medis terhadap deteksi dini dan penanganan awal stroke. Suasana kondusif dan jumlah peserta yang proporsional menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini.

Kata Kunci: code stroke, edukasi kesehatan, stroke

Abstract

Background: Stroke is one of the leading causes of death and disability in Indonesia, with a prevalence of 8.3 per 1,000 population aged ≥ 15 years. Rapid and accurate stroke management through the "Code Stroke" system is crucial to ensure patients receive treatment within the golden period. Therefore, it is essential to strengthen the capacity of healthcare workers at primary health centers (Puskesmas) in recognizing early signs of stroke and providing an appropriate response. Methods: A health education session on "Code Stroke" was held on Wednesday, May 21, 2025, at the Mijen Primary Health Center. The activity consisted of an opening session, welcoming remarks, educational presentations, interactive discussions, case-based practice questions, and documentation. Evaluation was conducted through written case assessments and discussion checklists. A total of 23 participants—including doctors, nurses, midwives, and medical interns—took part in the activity. Results: The session ran smoothly and was well-received by the participants. All attendees actively engaged until the end, showing enthusiasm in the discussion and performing well in the written case exercises. Most

participants demonstrated a clear understanding of the material delivered. **Conclusion:** The "Code Stroke" health education activity at Mijen Primary Health Center effectively increased the knowledge and preparedness of healthcare workers in early detection and initial stroke management. A conducive environment and manageable participant numbers supported the success of the program.

Keywords: code stroke, stroke, health education

PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyebab utama kematian dan kecacatan di Indonesia. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi stroke di Indonesia mencapai 8,3 per 1.000 penduduk usia ≥ 15 tahun, dan menyumbang 19,42% dari total kematian nasional. Angka tersebut menunjukkan bahwa stroke memiliki tingkat urgensi yang tinggi dan memerlukan penanganan segera untuk mencegah kecacatan dan kematian.

Penanganan stroke harus dilakukan cepat dan tepat dalam "golden period" agar hasilnya optimal. Untuk itu, penerapan sistem "Code Stroke" sangat penting sebagai protokol terpadu untuk deteksi dan penanganan cepat stroke, terutama di layanan primer seperti Puskesmas. Sayangnya, keberhasilan Code Stroke sangat bergantung pada kesiapan tenaga medis di tingkat Puskesmas.

Oleh karena itu, edukasi kepada tenaga kesehatan mengenai Code Stroke menjadi langkah awal penting untuk meningkatkan deteksi dini dan sistem rujukan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas tenaga medis di Puskesmas Mijen dalam implementasi Code Stroke. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memperkuat sistem rujukan stroke di tingkat primer, serta menurunkan angka kesakitan dan kecacatan akibat stroke melalui penanganan yang cepat, tepat, dan terintegrasi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan kesehatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Mei 2025, di Aula Puskesmas Mijen, Kota Semarang. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih tiga jam, yang mencakup sesi pembukaan, sambutan, penyampaian materi oleh narasumber, diskusi interaktif, latihan soal tertulis, serta penutupan dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan bertajuk "Code Stroke" telah dilaksanakan di Aula Puskesmas Mijen, Kota Semarang, pada hari Rabu, 21 Mei 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 23 peserta yang terdiri dari dokter umum, dokter gigi, bidan, perawat, serta dokter muda yang sedang melaksanakan praktik klinik. Kegiatan mendapat

sambutan positif dan antusiasme tinggi dari peserta, terlihat dari keterlibatan aktif selama sesi berlangsung.

Penyuluhan dimulai dengan pemaparan materi oleh narasumber, diikuti sesi diskusi interaktif. Peserta menunjukkan perhatian yang baik terhadap materi, dan mengajukan beberapa pertanyaan yang menunjukkan minat dan pemahaman awal terhadap topik *Code Stroke*. Untuk mengukur pemahaman, peserta diberikan soal kasus tertulis serta lembar checklist. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta dapat memahami materi dengan baik, ditunjukkan dari jawaban yang tepat dan cepat selama evaluasi. Beberapa peserta yang berhasil menjawab dengan benar diberikan apresiasi dalam bentuk *doorprize* untuk meningkatkan motivasi.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini antara lain sikap kooperatif peserta, latar belakang pendidikan yang relevan, rasa ingin tahu yang tinggi, serta jumlah peserta yang tidak terlalu banyak, sehingga suasana kelas kondusif dan memungkinkan komunikasi dua arah yang efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan edukatif seperti penyuluhan *Code Stroke* sangat bermanfaat dalam meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan di lini primer, terutama dalam deteksi dini dan rujukan cepat kasus stroke akut sesuai protokol yang berlaku



Gambar 1. Sesi Pemaparan Materi



Gambar 2. Sesi Diskusi



Gambar 3. Foto Bersama Tim Pengisi Dan Peserta Acara

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai "*Code Stroke*" di Puskesmas Mijen, Kabupaten Semarang, yang dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Mei 2025, telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan positif dari peserta. Antusiasme peserta yang tinggi serta keterlibatan aktif dalam sesi penyuluhan menunjukkan bahwa kegiatan ini diterima dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta memahami materi yang disampaikan, sehingga kegiatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan di Puskesmas mengenai implementasi *Code Stroke*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. S. Remmel, "Urgent Clinical Assessment of Acute Stroke," dalam *Stroke: A Practical Approach*, J. D. Geyer dan C. R. Gomez, Eds., Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, 2009, hlm. 114-204.
- [2] L. Catanese, J. Tarsia, dan M. Fisher, "Acute Ischemic Stroke Therapy Overview," *Circulation*, vol. 120, no. 3, hlm. 541-558, 2017.
- [3] G. F. Hamann, "Thrombolysis," dalam *Interventional Stroke Therapy*, O. Jansen, Ed., New York: Thieme, 2013, hlm. 52-109.
- [4] Z. Zaheer, T. Robinson, dan A. K. Mistri, "Thrombolysis in Acute Ischaemic Stroke: an Update," *TAJ*, vol. 2, no. 2, hlm. 119-131, 2011.

-
- [5] J. Biller, S. Ruland, dan M. J. Schneck, "Ischemic Cerebrovascular Disease," dalam *Neurology in Clinical Practice: Principles of Diagnosis and Management*, ed. ke-7, W. G. Bradley, Ed., London: Taylor & Francis, 2016, hlm. 956-960.
- [6] M. Kurniawan, "*Code Stroke*: Panduan Implementasi Trombolisis Intravena di Indonesia," dalam *Code Stroke: Panduan Implementasi Terapi Reperfusi Stroke Iskemik di Indonesia*, S. Harris dan M. Kurniawan, Eds., Jakarta: Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2016, hlm. 64-83.